

ABSTRAK

Dina Augistya, 210101010705, *Persepsi Peserta Didik Terhadap Eksistensi Peserta Didik Disabilitas Di Kelas Inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin*. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Yahya MOF, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Persepsi, Eksistensi, Peserta Didik Disabilitas, Pendidikan Inklusi

Eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi seringkali membawa karakteristik dan gaya belajar yang berbeda-beda. Hal ini menuntut adanya persepsi positif dari peserta didik non-disabilitas agar eksistensi mereka dapat diakui dan diterima secara sosial maupun akademik. Namun, dalam praktiknya, persepsi peserta didik terhadap peserta didik disabilitas masih beragam dan belum sepenuhnya terbentuk secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik, peserta didik disabilitas, dan guru. Sedangkan objek penelitian ini persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi cenderung positif, meskipun belum sepenuhnya setara. Peserta didik umumnya mengakui kemampuan dan keberadaan teman disabilitas sebagai bagian dari kelas, namun penerimaan masih bersifat kondisional. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut meliputi pengetahuan tentang disabilitas, pengalaman interaksi langsung, sikap dan peran guru, lingkungan teman sebaya, pandangan keluarga, karakteristik teman disabilitas serta kenyamanan dalam proses pembelajaran.